

## BAB II

### GAMBARAN ORGANISASI

#### 2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah komunitas relawan yang didirikan pada 13 Oktober 2020, di Desa Kiarapayung, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Komunitas ini berfokus pada mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan, yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap bencana seperti banjir, gempa bumi, dan tsunami. Wilayah ini dilewati oleh garis Megathrust, zona subduksi tempat pertemuan lempeng benua Indo-Australia dan Eurasia, yang menjadi sumber utama potensi gempa besar dan tsunami di kawasan tersebut



Gambar 2. 1 Logo Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Data Komunitas (2024)

Komunitas ini didirikan oleh Anis Faisal Reza sebagai Ketua Utama dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Gugus Mitigasi Lebak Selatan per tahun 2024 memiliki tujuh orang sebagai relawan dari berbagai latar belakang dan usia. Setiap relawan memiliki bidang yang dipegang dan tanggung jawab yang berbeda-beda baik dari administratif sampai dengan perlengkapan dan peralatan. Menjadi anggota relawan dalam komunitas ini harus memiliki dedikasi tinggi, sukarela, dan juga mau melakukan pengabdian tanpa paksaan dan mengharapkan upah.

GMLS mengintegrasikan empat pilar utama manajemen bencana – mitigasi, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan ke dalam semua kegiatannya. Melalui program seperti *tsunami ready* dan *community resilience*, GMLS telah bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, organisasi kemanusiaan, dan masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan

literasi bencana, memperkuat kesiapsiagaan masyarakat, dan memperkuat jaringan komunikasi untuk bantuan bencana.

Selain fokus pada mitigasi, GMLS juga berperan sebagai penggerak kesadaran bencana di wilayah Lebak Selatan. Melalui kegiatan berbasis masyarakat seperti: pelatihan kesiapsiagaan bencana, GMLS tidak hanya memberikan informasi mengenai ancaman bencana, namun juga memungkinkan masyarakat untuk mengambil tindakan proaktif. Pelatihan ini mencakup simulasi evakuasi, pengenalan tanda-tanda awal bencana, dan penggunaan alat mitigasi yang relevan.

Seluruh program kerja magang disusun oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan bertujuan untuk mempersiapkan Masyarakat, terutama di Lebak Selatan, menghadapi bencana alam seperti gempa dan tsunami. Hal ini menjadi sangat penting mengingat ancaman *megathrust* yang tengah ramai diperbincangkan dan memiliki potensi untuk terjadi dalam waktu dekat. Oleh karena itu, persiapan yang komperhensif diperlukan, mulai dari mitigasi hingga penguatan ketahanan masyarakat.

## **2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan**

Sebagai sebuah komunitas, Gugus Mitigasi Lebak Selatan mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan utama upaya kami membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana alam. Visi Unit Mitigasi Lebak Selatan adalah agar masyarakat Lebak Selatan waspada dan tangguh terhadap potensi bencana alam. Visi ini mencerminkan tujuan penguatan ketahanan masyarakat dan kesiapsiagaan ancaman bencana. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan masyarakat tentang risiko bencana dan pengembangan keterampilan untuk menghadapi keadaan darurat.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang mitigasi kebencanaan, memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan system informasi dan *database* kebencanaan.
2. Menjalni kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, Lembaga swasta, Lembaga kemanusiaan, dan lainnya.
3. Meningkatkan edukasi dan kesadaran Masyarakat tentang mitigasi

bencana.

4. Meningkatkan kesiapsiagaan dan respon masyarakat terhadap bencana.
5. Membangun jaringan komunitas *responsive* terhadap kejadian bencana.

Dengan misi tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui pembangunan database kebencanaan, kemitraan dengan berbagai pihak, edukasi mitigasi, kesiapsiagaan masyarakat, dan jaringan komunitas responsif, GMLS berusaha untuk meningkatkan kemampuan kolektif masyarakat dalam mengurangi risiko dan dampak bencana, sehingga dapat membangun ketahanan yang lebih baik di wilayah tersebut

### 2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

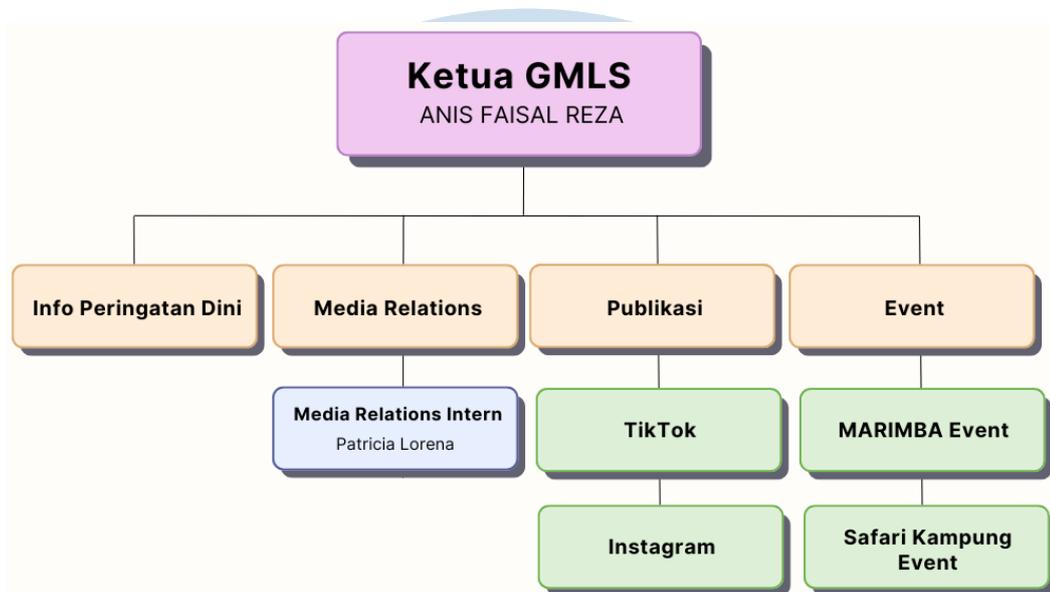
Sebagai komunitas, Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki struktur komunitas sebagai berikut.



Gambar 2. 2Struktur Organisasi GMLS

Sumber: Data Pekerja Magang (2024)

Hingga November 2024, Gugus Mitigasi Lebak Selatan akan terdiri dari tujuh relawan, dengan departemen dan peran berbeda tergantung besar kecilnya organisasi. Kegiatan dan tanggung jawab seluruh anggota dipantau dan dilaporkan langsung kepada Anis Faisal, Ketua Kelompok Mitigasi Lebak Selatan. Oleh karena itu, seluruh magang, asisten, modifikasi dan pengawasan dalam peran hubungan media akan berada di bawah pengawasan langsung Anis Faisal.



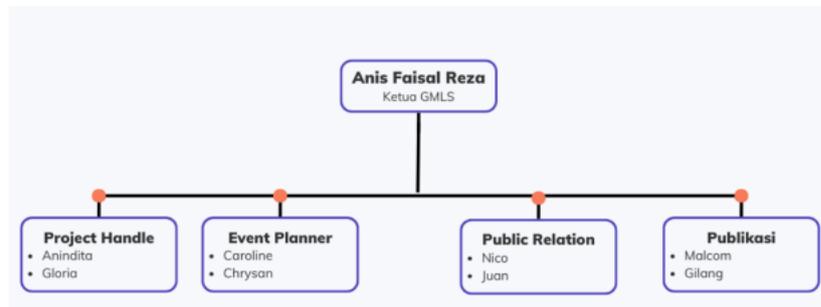
Gambar 2. 3 Struktur Divisi GMLS

Sumber: Data Pekerja Magang (2024)

Sebagai Public Relations di Divisi *Event* Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), peran ini berfokus pada mendukung pelaksanaan kegiatan Safari Kampung. Tanggung jawab utama dalam posisi ini mencakup pembuatan press release dan pengurusan perizinan ke pihak terkait, seperti sekolah dan RT setempat, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur.

Selain sebagai alat komunikasi, siaran pers juga bertujuan memperkuat citra positif Gugus Mitigasi Lebak Selatan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program-programnya, dan memperluas jangkauan kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah dan organisasi kemanusiaan. Dengan peran ini, divisi tersebut menjadi garda terdepan dalam membangun kesadaran dan dukungan publik terhadap misi mitigasi bencana.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Safari Kampung

Sumber: Hasil Olahan Pekerja Magang (2024)

Safari Kampung merupakan program kegiatan yang dibentuk oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang bertujuan mewujudkan literasi siaga bencana dengan metode *learning through play*. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dan ibu-ibu. Melalui permainan ini diharapkan target peserta kegiatan mendapatkan kesadaran dan pemahaman mengenai apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam.

#### A. *Project Handle*

*Project Handle* bertanggung jawab terhadap *flow* kegiatan yang dilaksanakan, membagi tugas kepada setiap anggota dan memberikan saran serta masukan terhadap kegiatan.

#### B. *Event Planner*

*Event Planner* bertanggung jawab untuk merancang kegiatan seperti lokasi, waktu, permainan yang dilaksanakan, serta *budgeting*. *Event planner* melakukan kerja sama bersama *project handle* dan *public relations* untuk melakukan pembagian tugas sesuai tanggung jawab masing-masing divisi.

#### C. *Public Relations*

Memiliki tanggung jawab untuk mengkomunikasikan dengan ketua RT setempat dan kepala sekolah untuk mengajukan izin kegiatan yang direncanakan. Setelah melakukan acara, *public relations* bertanggung jawab untuk menulis *press release* yang diunggah pada situs web GMLS (<https://www.gmls.org/>).

#### D. Publikasi

Memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasi seluruh kegiatan Safari Kampung selama kegiatan berlangsung dan kemudian diunggah pada media sosial @safarikampung dan @gugusmitigasilebakselatan.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA